

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk miskonsepsi yang terjadi pada siswa kelas VII SMPN Sigli. Metode penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan tes tertulis, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian diambil dari kelas VII sebanyak 26 siswa. Dari 26 siswa diambil 4 orang siswa yang akan dijadikan sebagai informan untuk diwawancarai. Pengambilan 4 informan tersebut berdasarkan miskonsepsi yang terjadi pada siswa dan berdasarkan tinggi rendahnya nilai siswa pada soal tes penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat siswa yang melakukan miskonsepsi pada materi aljabar. Adapun bentuk miskonsepsi yang dilakukan oleh siswa SMPN 1 Sigli yaitu miskonsepsi pada pengartian huruf (M1), miskonsepsi notasi (M2) dan miskonsepsi penggeneralisasi (M3). Deskripsi dugaan pada M1 yaitu siswa cenderung mengabaikan variabel yang ada pada soal, deskripsi dugaan pada M2 yaitu siswa cenderung memahami operasi penjumlahan sebagai operasi perkalian dan mengabaikan tanda negative dan deskripsi dugaan pada M3 yaitu siswa cenderung tidak memahami konsep materi dan tidak mampu menggunakan metode penyelesaian soal yang benar. Adapun persentase berdasarkan bentuk miskonsepsi yaitu bentuk miskonsepsi M1 sebesar 14%, M2 sebesar 67% dan M3 sebesar 100%. Faktor penyebab terjadinya miskonsepsi pada siswa kelas VII SMPN 1 Sigli yaitu kurangnya pemahaman konsep aljabar pada siswa, salah pengaplikasian rumus dan belum pernah belajarnya siswa terhadap materi aljabar.

Kata Kunci: *Analisis Miskonsepsi, Faktor Miskonsepsi.*